

ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund



Fund Fact Sheet | Desember 2025

TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham, obligasi dan pasar uang.

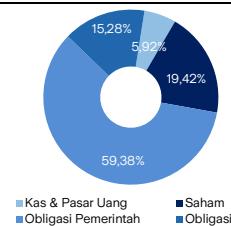
STRATEGI INVESTASI

- | | |
|---------|---|
| 0 - 79% | : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun) |
| 0 - 79% | : Surat berharga bersifat utang yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan /atau surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia |
| 0 - 79% | : Surat berharga bersifat ekuitas |

INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Campuran	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	08 November 2011	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Sedang	NAB/ Unit	1.574,94
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	23.848,37
Pengelola Investasi	PT Schroder Investment Management Indonesia	Jumlah Unit (dalam Jutaan)	15,14

KOMPOSISI PORTFOLIO

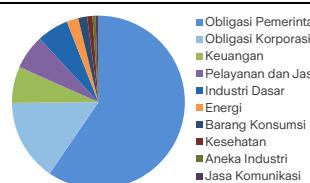


KEPEMILIKAN TERBESAR

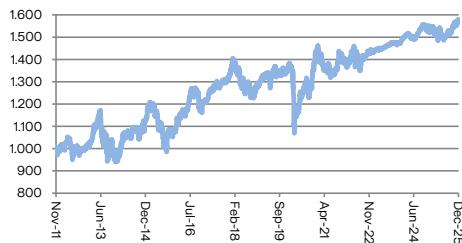
ADIRA FINANCE	INDONESIA INFRASTRUCTURE
FR0037	MAYORA INDAH
FR0047	MITRA ADIPERKASA TBK PT
FR0056	PBS021
FR0091	PBS032

PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

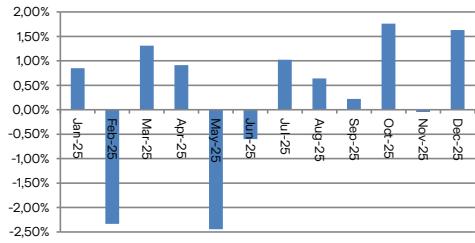
ALOKASI SEKTOR



KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Disetahunkan	5 tahun	Sejak Penerbitan
Zurichlink Rupiah Flexible Fund	1,63%	3,38%	2,85%	2,85%	2,30%	3,26%	
Tolok Ukur*	1,08%	4,66%	16,68%	16,68%	7,11%	6,43%	

* Weighted IHSG dan IBPA Bond Index Net (IBPRXGTR) (berlaku sejak Januari 2018)

ANALISA PASAR

Pada bulan Desember, IHSG bergerak variatif dan ditutup menguat ke level 8.646,94, dengan kinerja bulanan +1,62% dan kinerja tahun berjalan mencapai +22,13%. Saham FILM, MORA, dan BUMI menjadi kontributor utama kenaikan, sementara DCII, DSSA, dan BYAN mencatatkan kinerja negatif. Pergerakan pasar saham Indonesia didorong oleh faktor global dan domestik. Salah satu faktor utama adalah penurunan suku bunga Amerika Serikat sebesar 25 bps serta rebalancing indeks MSCI bulan lalu yang memasukkan sejumlah saham Indonesia ke dalam indeks global turut meningkatkan minat investor asing. Selama Desember, investor asing membuka pembelian bersih saham Indonesia senilai IDR 12 triliun. Dari sisi domestik, Bank Indonesia kembali mempertahankan BI rate di 4,75%, dengan tetap menekankan pada stabilitas Rupiah dan efektivitas transmisi penurunan BI rate. Sejalan dengan pasar saham, pasar obligasi juga membukukan kinerja positif dengan Indeks obligasi IBPA ditutup +1,08% ke level 430,73, dan kinerja tahun berjalan tetap positif di +12,28%. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 5 tahun dan 10 tahun masing-masing naik ke level 5,51% (-32 bps) dan 6,05% (-25 bps). Pergerakan pasar obligasi didorong oleh ekspektasi "soft landing" ekonomi Amerika Serikat dan kebijakan The Fed yang menurunkan suku bunga sebesar 25 bps. Dari sisi domestik, keputusan BI mempertahankan BI rate, kebijakan pemerintah yang proaktif menjaga likuiditas, dan volatilitas pergerakan nilai tukar rupiah yang ditutup di 16.782 (BI Mid Rate) merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan pasar. Namun demikian, fundamental ekonomi Indonesia tetap stabil terlepas dari inflasi tahunan tercatat di +2,92% (November: +2,72% YoY), neraca perdagangan membukukan surplus sebesar USD 2,66 miliar, dan cadangan devisa mencapai USD 150,1 miliar, setara dengan pembiayaan 6,0 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah.

Katalis positif

- Posisi fundamental Indonesia yang stabil.
- Kebijakan pro-growth pemerintah Indonesia.
- Koordinasi yang semakin baik antar pembuat kebijakan.

Katalis negatif

- Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.
- Eskalasi konflik geopolitik Amerika Serikat - Venezuela.

DISCLAIMER: INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group,Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan Kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.